

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan UU Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK Nomor 12/POJK.03/2021 (OJK, 2021) tentang perbankan di Indonesia dikelompokkan berdasarkan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). Pemerintah sebagai regulator bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas dan memberikan aksesibilitas keuangan. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai risiko likuiditas, pendanaan, dan biaya operasional perbankan dalam menghasilkan kinerja perbankan yang lebih baik pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) disepanjang 10 tahun terakhir, dimana perbankan melalui tiga periode berbeda (sebelum Covid-19, masa Covid-19, dan sesudah Covid-19).

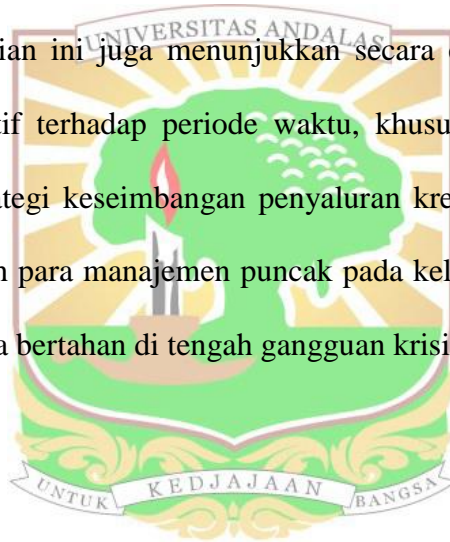


Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa CASA merupakan faktor penentu bagi perbankan secara umum untuk meningkatkan ROA, khususnya pada kelompok bank kecil (KBMI 1 dan 2). BOPO adalah faktor penghambat bagi perbankan secara umum dalam mencapai profitabilitas (ROA dan ROE) selama periode 10 tahun terakhir. Pada masa sebelum dan sesudah krisis ekonomi Covid-19, LDR faktor penghambat perbankan secara umum dalam mencapai profitabilitas. Menariknya, pada masa krisis ekonomi berlaku sebaliknya bahwa LDR faktor penentu dalam peningkatan profitabilitas, khususnya pada kelompok bank besar (KBMI 3 dan 4).

5.2 Implikasi Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, para manajer dan manajemen puncak perbankan harus mampu menerapkan strategi yang tepat karena perlakuan CASA pada tiap kelompok bank sangat berbeda, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa CASA adalah faktor penentu untuk mencapai profitabilitas (ROA) untuk kelompok bank kecil (KBMI 1 dan 2). Sebaliknya, CASA menjadi faktor penghambat tercapainya profitabilitas (ROA) pada kelompok bank besar (KBMI 3 dan 4).

Temuan penelitian ini juga menunjukkan secara empiris bahwa rasio LDR begitu sangat sensitif terhadap periode waktu, khususnya pada saat terjadinya krisis ekonomi. Strategi keseimbangan penyaluran kredit dan total dana deposit yang diterapkan oleh para manajemen puncak pada kelompok bank besar (KBMI 3 dan 4) terbukti bisa bertahan di tengah gangguan krisis ekonomi yang terjadi.



5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan investigasi lebih lanjut mengenai apa saja faktor di luar risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan di saat terjadi periode krisis ekonomi seperti kekuatan dan kemampuan perbankan terkait pemanfaatan sumberdaya digital yang lebih baik pada saat periode Covid-19.